Perbedaan Skor Fungsi Seksual pada Pasien Prolaps Organ Panggul Sebelum dan Setelah Fiksasi Sakrospinosus di RS Kariadi Semarang

Ahmad Tegar Alhasan[1], Arufiadi Anityo Mochtar[2]

[1]Residen Obstetri and Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro / RS Kariadi, Semarang, Indonesia

[2]Departemen Obstetri and Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro / RS Kariadi, Semarang, Indonesia

Latar Belakang: Prolaps organ panggul (POP) memengaruhi kualitas hidup perempuan, termasuk fungsi seksualnya. Disfungsi seksual dilaporkan terjadi pada 76,4% pasien POP. Fiksasi sakrospinosus (SSF) merupakan teknik rekonstruksi apikal yang sering dilakukan. Meski demikian, data prospektif tentang luaran fungsi seksualnya masih terbatas.

Metode: Penelitian observasional analitik dengan rancangan kohort prospektif di RS Kariadi Semarang pada Oktober 2025 hingga Januari 2026. Subjek adalah pasien POP derajat III–IV yang menjalani SSF, memiliki pasangan dan aktif berhubungan seksual, serta tidak mengonsumsi antidepresan. Sampel diambil secara consecutive sampling. Fungsi seksual dinilai dengan kuesioner *Female Sexual Function Index* (FSFI) sebelum operasi dan pada follow-up 3 bulan pascaoperasi. Data dianalisis dengan uji Wilcoxon (bermakna bila $p < 0,05$).

Hasil: Dari 34 pasien, 25 subjek dianalisis. Rerata usia 59,2 ± 5,1 tahun, 92% sudah menopause, dan 96% memiliki disfungsi seksual sebelum operasi. Skor total FSFI meningkat dari median 18,2 menjadi 21,4 ($p < 0,001$), dan proporsi subjek dengan fungsi seksual normal naik dari 4% menjadi 12%. Perbaikan bermakna terdapat pada domain kepuasan (3,6 menjadi 4,8; $p < 0,001$) dan nyeri (2,8 menjadi 4,0; $p < 0,001$). Domain hasrat, gairah, lubrikasi, dan orgasme belum berbeda bermakna ($p > 0,05$).

Kesimpulan: SSF berkaitan dengan perbaikan bermakna skor fungsi seksual secara keseluruhan, terutama pada peningkatan kepuasan dan berkurangnya nyeri saat berhubungan. Manfaat SSF tidak hanya pada perbaikan anatomis, tetapi juga pada aspek seksual pasien. Follow-up yang lebih panjang dan perbandingan dengan teknik lain diperlukan.

Kata kunci: prolaps organ panggul, fiksasi sakrospinosus, fungsi seksual, FSFI, kepuasan seksual, dyspareunia